

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persistensi laba, pertumbuhan laba, dewan komisaris independen dan set kesempatan investasi terhadap kualitas laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2011 adapun dengan beberapa kriteria terkait dengan objek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. persistensi laba, pertumbuhan laba, dewan komisaris independen dan set kesempatan investasi secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Berdasarkan uji F, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.
2. Persistensi laba yang diukur melalui slope regresi antara laba tahun berjalan dengan laba tahun sebelumnya terbukti tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa persistensi laba yang diukur berdasarkan slope regresi antara laba tahun berjalan dengan laba tahun sebelumnya tidak dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

3. Pertumbuhan laba yang diukur melalui nilai pasar ekuitas dibagi dengan nilai buku ekuitas terbukti tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini diduga pertumbuhan laba yang dihitung berdasarkan nilai ekuitas menggambarkan kualitas laba perusahaan, karena kenaikan modal sehingga tidak menggambarkan *discretionary accrual*.
4. Dewan komisaris independen yang diukur dengan komposisi dewan komisaris independen yang ada pada perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya jumlah dewan komisaris independen yang ada dalam perusahaan tidak mampu memberikan gambaran akan kualitas laba yang diukur berdasarkan *discretionary accrual*.
5. Set kesempatan investasi yang diukur berdasarkan nilai buku aktiva tetap tahun berjalan dikurangi dengan nilai buku aktiva tetap tahun sebelumnya dibagi dengan total aset terbukti berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *discretionary accrual*. Hal ini menunjukkan bahwa set kesempatan investasi mempengaruhi *discretionary accrual* secara negatif, hal ini dikarenakan set kesempatan investasi yang diukur dengan nilai buku aktiva tetap sangat mudah untuk ditelusuri dan tidak memungkinkan manajemen untuk memanipulasi nilai aktiva tetap dan akan menambah kualitas laba perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penulis mengakui banyak keterbatasan yang dimiliki, keterbatasan itu antara lain referensi yang dimiliki penulis belum begitu lengkap untuk menunjang proses penulisan skripsi ini sehingga terjadi banyak kekurangan dalam mendukung teori ataupun justifikasi masalah yang diajukan. Penulis juga mengakui bahwa keterbatasan waktu dan biaya juga mempengaruhi penelitian ini yang hanya meneliti faktor yang fundamental sehingga faktor eksternal kurang begitu diperhatikan.
2. Rendahnya koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain selain variabel dalam penelitian ini yang dapat menjelaskan kelitas laba perusahaan.
3. Periode tahun pengamatan dalam penelitian ini relatif singkat yaitu 3 tahun, dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka perlu dilakukan penyempurnaan terhadap penelitian yang dilakukan. Penyempurnaan yang disarankan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data tahun 2009-2011 yang relatif pendek, apabila waktunya lebih lama ataupun dengan mengambil tahun pengamatan yang berbeda, kemungkinan hasil yang diperoleh berbeda, bahkan mungkin akan lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan lebih banyak referensi untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain maupun menggunakan proksi lain untuk variabel dalam penelitian ini agar dapat lebih menggambarkan kualitas laba perusahaan.